

# **Outline**

- Active Database
- View
- Sequence
- Trigger
- Function
- Procedure
- Cursor

#### **Passive Database**

- Sistem manajemen basis data tradisional (DBMS) bersifat pasif dalam arti bahwa perintah dijalankan oleh basis data (misalnya query, perbarui, hapus) sebagaimana dan ketika diminta oleh pengguna atau program aplikasi.
- Basis data ini memiliki prinsip pembaruan pasif. Update pada DBMS diatur oleh client.
- Namun, beberapa kasus pemodelan basis data tidak dapat dimodelkan secara efektif oleh pola ini.

#### Problem pada *Passive DB*

#### Inventory control

 Memesan Kembali item ketika jumlah stok dalam gudang berkurang hingga di bawah threshold.

#### Travel waiting list

Memesan tiket sesegera mungkin setelah yang tepat tersedia.

#### Stock market

• Beli/jual stok Ketika harganya di atas /bawah threshold.

#### **Active Database**

- Active database mendukung aplikasi sebelumnya dengan cara memindahkan perilaku reaktif dari aplikasi ke dalam DBMS.
- Active DB dapat memonitor dan bereaksi terhadap keadaan tertentu yang relevan terhadap aplikasi.
- Sistem database aktif harus mendukung:
  - Model pengetahuan (contoh: deskripsi mekanisme), dan
  - Model eksekusi (contoh: strategi runtime) untuk mendukung perilaku reaktif.
- Active rules: aturan-aturan yang secara otomatis dipicu oleh event dalam basis data.

# **VIEW**

#### **View**

- View merupakan table virtual yang memuat result-set / hasil query.
- Sebuah view berisi baris dan kolom seperti pada table terstruktur.
- Kolom-kolom pada view bisa berasal dari satu atau lebih tabel.
- View dapat digunakan sebagai keamanan / security
  - Sebuah informasi dapat diambil dari query view, bukan dari tabel asli.

Create	CREATE VIEW view_name AS SELECT column_name(s) FROM table_name WHERE condition
Update	CREATE OR REPLACE VIEW view_name AS SELECT column_name(s) FROM table_name WHERE condition
Drop	DROP VIEW view_name
Display	SELECT * FROM view_name

Create	CREATE VIEW [Products Above Average Price] AS SELECT ProductName,UnitPrice FROM Products WHERE UnitPrice>(SELECT AVG(UnitPrice) FROM Products)
Update	CREATE OR REPLACE VIEW [Products Above Average Price] AS SELECT ProductID, ProductName,UnitPrice FROM Products WHERE UnitPrice>(SELECT AVG(UnitPrice) FROM Products)
Drop	DROP VIEW [Products Above Average Price]
Display	SELECT * FROM [Products Above Average Price]

#### **Manfaat View**

- Dapat merepresentasikan subset data di DB sehingga membatasi pengetahuan pihak luar terhadap DB
- Dapat menggabungkan dan menyederhanakan beberapa tabel yang kompleks
- Dapat bertindak sebagai aggregate table
- Menyembunyikan kompleksitas data
- Menggunakan space yang kecil, bukan meng-copy semua data yang direpresentasikan

#### **Contoh**

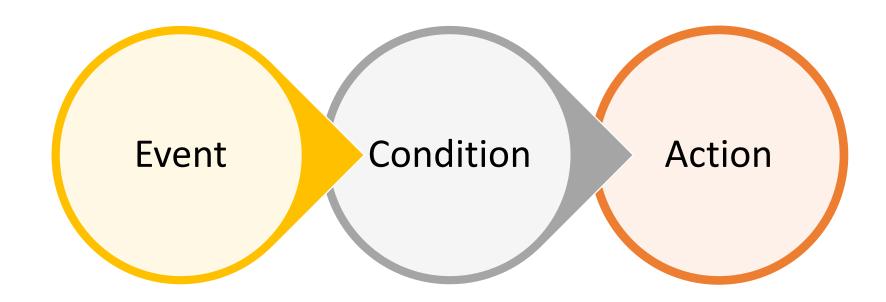
```
CREATE OR REPLACE VIEW BoatRented_recap
AS
SELECT B.BID, B.BNAME, B.COLOR, COUNT(R.SID) AS RENTED
FROM BOATS B LEFT JOIN RESERVES R
ON B.BID = R.BID
GROUP BY B.BID,B.BNAME, B.COLOR
ORDER BY B.BID ASC;
INSERT INTO BOATS (BID, BNAME, COLOR)
VALUES (105, 'Aquamarine', 'blue');
SELECT * FROM BoatRented_recap
```

# TRIGGER

# **Trigger**

- Trigger
  - Sebuah konsep, yaitu Teknik untk menentukan tipe tertentu dari active rules dalam database.
- Database yang memiliki sejumlah trigger yang saling terhubung dinamakan dengan active database.
- Trigger seperti procedure yang secara otomatis dipanggil oleh DBMS sebagai respon terhadap perubahan tertentu pada database.
- Trigger sama seperti Daemon yang memonitor sebuah database, dan tereksekusi ketika database mengalami perubahan yang cocok dengan spesifikasi event.
- Trigger menggunakan ECA model

# **ECA Rule**



#### **ECA Rule**

#### **Event**

Menjelaskan suatu kejadian yang mungkin dapat ditanggapi oleh aturan

#### Condition

• Memeriksa konteks dimana event tersebut terjadi

#### Action

 Menjelaskan tugas yang akan dilaksanakan oleh aturan tersebut jika peristiwa yang relevan telah terjadi dan kondisinya dievaluasi menjadi benar

# **Event**

- Event adalah sebuah peristiwa yang terjadi pada satu waktu tertentu.
- Bisa berupa:

• insert, update, access	structure operation
• the message display is sent to an object of type widget	behavior invocation
abort, commit, begin-transaction	transaction
• an attempt to access some data without appropriate authorization	exception
• the first day of every month	clock
• the temperature reading goes above 30 degrees	External

## **Condition**

- Condition (kondisi) tersebut menunjukkan apakah tindakan aturan harus dijalankan.
- Dalam aturan ECA, condition umumnya opsional.
- Setelah event trigger terjadi, condition dapat dievaluasi. Jika condition dinilai benar, action rules akan dijalankan.
- Jika tidak ada *condition* yang ditentukan, *action* akan dijalankan setelah *event* terjadi.

## Pengaturan Waktu Trigger

Action dapat diaplikasikan before atau after event trigger dijalankan.

#### BEFORE Trigger

- Eksekusi action dari trigger sebelum statement trigger.
- Menghilangkan proses-proses yang tidak penting dari statement trigger.

#### AFTER Trigger

Trigger ini digunakan jika kita menginginkan *statement trigger* terselesaikan sebelum mengeksekusi *action* trigger.

## **Tipe Trigger**

- Sebuah statement SQL dapat mengubah beberapa baris.
  - Terapkan action for each row yang terimbas oleh SQL statement.
  - Terapkan action once untuk per SQL statement.

**Row Triggers** 

**Statement Triggers** 

## **Tipe Trigger**

#### **Row Triggers**

- Row trigger diaktifkan setiap kali tabel dipengaruhi oleh statement trigger.
- Jika statement trigger tidak
   memengaruhi baris manapun, maka
   pemicu baris tidak akan dijalankan
   sama sekali.

#### **Statement Triggers**

- Statement trigger dipicu sekali atas nama statement trigger
- Terlepas dari jumlah baris dalam tabel yang dipengaruhi oleh statement trigger (bahkan jika tidak ada baris yang terpengaruh)

# **Trigger Syntax**

```
CREATE [OR REPLACE] TRIGGER trigger_name
{BEFORE | AFTER } {INSERT [OR] | UPDATE [OR] | DELETE }
[OF column name] ON table_name
[FOR EACH ROW]
[WHEN condition]
DECLARE
Declaration statements
BEGIN
Executable statements
EXCEPTION
Exception-handling statements
END trigger_name;
```

## ECA pada Trigger

```
CREATE TRIGGER init_count BEFORE INSERT ON Students
                                                          event
DECLARE
     count INTEGER;
BEGIN
                                                       action
     count:=0;
END
CREATE TRIGGER incr_count AFTER INSERT ON Students
                                                        condition
WHEN (new.age < 18)
FOR EACH ROW
BEGIN
     count:=count + 1;
END
```

## **Contoh: Row-Trigger**

- Trigger ini digunakan Ketika action berdampak pada perubahan record secara individu.
- Menggunakan klausa: FOR EACH ROW
- Dapat menggunakan klausa WHEN

```
CREATE TRIGGER incr_count AFTER INSERT ON Students
WHEN (new.age < 18)
FOR EACH ROW
BEGIN
count:=count + 1;
END
```

## Contoh: Statement-Trigger

- Digunakan bila sebuah trigger dieksekusi untuk tiap statement INSERT, UPDATE, atau DELETE (tanpa menghiraukan jumlah record yg terdampak)
- Menggunakan klausa: FOR EVERY STATEMENT (tidak perlu ditulis, karena secara default sudah ada)
- Tidak memiliki klausa WHEN.

```
CREATE TRIGGER init_count BEFORE INSERT ON Students

DECLARE

count INTEGER;

FOR EACH STATEMENT

BEGIN

count:=0;

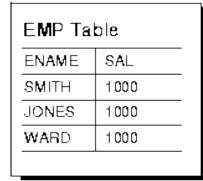
END
```

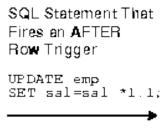
#### Mutating Table: Sebuah permasalahan pada Trigger

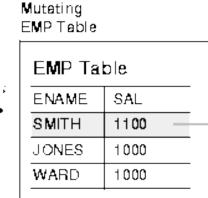
- Mutating table:
  - tabel yang saat ini sedang dimodifikasi melalui sebuah INSERT, DELETE, ataupun UPDATE.
- Tabel yang sedang mutating tidak dapat di-query, karena data yang akan didapatkan tidak konsisten.
- Statement-triggers tidak memiliki problem ini selama trigger tersebut tidak dieksekusi dari DELETE CASCADE.

### Contoh Mutating Table

#### Original EMP Table







Not allowed because EMP table is a mutating table

#### Consider the following trigger:

```
CREATE OR REPLACE TRIGGER emp_count

AFTER DELETE ON EMP

FOR EACH ROW

DECLARE

n INTEGER;

BEGIN

SELECT COUNT(*) INTO n FROM emp;

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE(' There are now ' || n || ' employees.');

END;
```

#### If the SQL statement

AFTER Row

Trigger Fired, Contains:

SELECT sal

FROM emp

WHERE . . .

DELETE FROM emp WHERE empno = 7499; is issued, the **following error is returned**:

ORA-04091: table SCOTT.EMP is mutating, trigger/function may not see it

Sumber: <u>Using Database Triggers (oracle.com)</u>

- Solusi:
- If you delete the line "FOR EACH ROW" from the trigger above, the trigger becomes a statement trigger, the table is not mutating when the trigger fires, and the trigger does output the correct data.

# Aplikasi Trigger

Modifikasi dat	a audit
Event loggi	ng
Penerapa	an business rules secara ketat
Menghit	ung nilai kolom secara otomatis
Penerapa	an autorisasi keamanan yang kompleks
Memelihar	a replika table
Menjaga refer	ential integrity

# Contoh Trigger

#### Modifikasi Data Audit

```
create table Orders (Order no integer,
status varchar2(10) )
                                              CREATE OR REPLACE TRIGGER
                                              log change Order status
insert into Orders (Order no, status) values
                                              AFTER UPDATE ON Orders
(1, 'process')
                                              FOR EACH ROW
insert into Orders (Order no, status) values
(2, 'deliver')
                                              BEGIN
                                              INSERT INTO log (change date,
create table log ( change_date date,
                                              Order num, old status, new status)
Order_num integer, old_status varchar2(10),
                                              values (SYSDATE, :old.Order no,
new status varchar2(10) )
                                               :old.status, :new.status);
                                               END;
Update Orders SET status='deliver'
WHERE Order no = 1
```

### Menghitung nilai kolom secara otomatis

- Tabel **Book** memiliki 3 kolom: *columns id, price*, dan *discount*.
- Jika harga buku lebih dari 200 maka akan mendapat diskon 20%.
- Ketika data buku baru dimasukkan ke dalam Book, kolom discount harus terupdate sesuai dengan harga buku.
- Bagaimana cara memfasilitasi proses ini bila terjadi penambahan dan pengubahan record pada table Book?

```
CREATE OR REPLACE TRIGGER book_discount_rule
BEFORE INSERT OR UPDATE ON BOOK
FOR EACH ROW
BEGIN
    if :new.price > 200
    then
        :new.discount := 20;
    else
        :new.discount := 0;
    end if;
END;
```

#### Penerapan business rules

```
EMPLOYEE(Name, SSN, Salary, DNO, SupervisorSSN, JobCode)
DEPARTMENT(DNO, TotalSalary, ManagerSSN)
STARTING_PAY(JobCode, StartPay)
```

Membatasi semua kenaikan gaji maksimal 50% dari gaji semula.

```
CREATE TRIGGER emp_salary_limit
BEFORE UPDATE ON EMPLOYEE
FOR EACH ROW
WHEN (new.Salary > 1.5 * old.Salary)
SET new.Salary = 1.5 * old.Salary;
```

### Menjaga referential integrity

	DEPT	
deptno	deptname	deptloc
11	HR	L-101
12	Sales	B-102
13	Finance	L-203
	EMP	
emp_id	EMP emp_name	deptno
<b>emp_id</b> 345		deptno
	emp_name	

```
CREATE OR REPLACE TRIGGER
cascade_updates

AFTER UPDATE OF deptno ON DEPT
FOR EACH ROW
BEGIN
UPDATE EMP
SET EMP.deptno = :new.deptno
WHERE EMP.deptno = :old.deptno
END;
```

# SEQUENCE

#### Sequence

- SEQUENCE digunakan untuk membuat AUTO\_NUMBER pada tabel
- Syntax

```
CREATE SEQUENCE [ IF NOT EXISTS ] sequence_name
      [ AS { SMALLINT | INT | BIGINT } ]
      [ INCREMENT [ BY ] increment ]
      [ MINVALUE minvalue | NO MINVALUE ]
      [ MAXVALUE maxvalue | NO MAXVALUE ]
      [ START [ WITH ] start ]
      [ CACHE cache ]
      [ [ NO ] CYCLE ]
      [ OWNED BY { table_name.column_name | NONE } ]
```

## Merujuk Sequence pada Trigger

```
create table SIMPLE_EMPLOYEES
  ( empno integer primary key,
    name varchar(50) not null,
    job varchar(50) );
```

```
REATE OR REPLACE FUNCTION add_new_emp()

RETURNS TRIGGER

AS $add_new_emp$

BEGIN

IF NEW.empno IS NULL

THEN NEW.empno := NEXTVAL('simple_employees_seq');

END IF;

RETURN NEW;

END;

$add_new_emp$ LANGUAGE plpgsql;
```

- CREATE TRIGGER add\_new\_emp BEFORE INSERT ON simple\_employees FOR EACH ROW EXECUTE PROCEDURE add\_new\_emp();
- INSERT INTO simple\_employees (name, job) VALUES ('Jacob', 'Programmer');

  SELECT \* FROM simple\_employees;

# **SEQUENCE**

#### Hasil

		<b>∯ NID</b>				<b>₿ BIAYA</b>		<b>⊕</b> URUTAN
1	PR01	D003	PS00001	05-11-2014	Demam Berdarah Dengue	150000	Credit Payment	1
2	PR04	D004	PS00004	10-11-2014	Infeksi Mata	50000	PembayaranTunai	4
3	PR05	D005	PS00005	29-11-2014	Influenza	30000	PembayaranTunai	5
4	PR07	D001	PS00001	30-12-2014	Radang Gusi	35000	PembayaranTunai	7
5	PR02	D006	PS00002	08-11-2014	Sakit Gigi	85000	PembayaranTunai	2
6	PR03	D003	PS00003	10-11-2014	Maag Kronis	250000	Credit Payment	3
7	PR06	D005	PS00002	30-12-2014	Influenza	30000	PembayaranTunai	6



		∯ NID			DIAGNOSA	<b>₿ BIAYA</b>	CATATAN	<b>⊕ URUTAN</b>
1	PR01	D003	PS00001	05-11-2014	Demam Berdarah Dengue	150000	Credit Payment	1
2	PR04	D004	PS00004	10-11-2014	Infeksi Mata	50000	PembayaranTunai	4
3	PR05	D005	PS00005	29-11-2014	Influenza	30000	PembayaranTunai	5
4	PR07	D001	PS00001	30-12-2014	Radang Gusi	35000	PembayaranTunai	7
5	PR02	D006	PS00002	08-11-2014	Sakit Gigi	85000	PembayaranTunai	2
6	PR03	D003	PS00003	10-11-2014	Maag Kronis	250000	Credit Payment	3
7	PR06	D005	PS00002	30-12-2014	Influenza	30000	PembayaranTunai	6
8	PR08	D005	PS00001	01-01-2015	Influenza	30000	PembayaranTunai	8

INSERT INTO PEMERIKSAAN VALUES ('PR08','D005','PS00001','01-01-2015', 'Influenza',30000,'PembayaranTunai'

'Influenza',30000,'PembayaranTunai', pemeriksaan\_seq.NEXTVAL);

# **PROCEDURE**

#### **Procedure**

- Procedure adalah sebuah modul yang melakukan sebuah action atau lebih.
- Procedure tidak mengembalikan sebuah nilai.
- Sebuah procedure bisa memiliki nol s.d. banyak parameter.
- Tersusun dari dua bagian utama:
  - **Header**: berisi nama procedure dan daftar parameter
  - Body: semua yang tertulis setelah kata kunci IS atau AS
- REPLACE bersifat optional
  - Jika REPLACE tidak digunakan, saat ingin mengubah kode dalam procedure maka procedure harus di-drop terlebih dahulu kemudian di-create ulang.

# **Syntax**

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE name [(parameter[, parameter, ...])]

AS

[local declarations]

BEGIN

executable statements

[EXCEPTION

exception handlers]

END [name];
```

Syntax untuk mengeksekusi:

**EXECUTE Procedure\_name** 

# **Contoh (Procedure)**

```
CREATE OR REPLACE PROCEDURE Discount
AS
      CURSOR c group discount
      IS
        SELECT distinct s.course no, c.description
        FROM section s, enrollment e, course c
                                                    Cursor digunakan dalam looping.
        WHERE s.section id = e.section id
                 AND c.course no = s.course no
      GROUP BY s.course no, c.description,
                  e.section id, s.section id
      HAVING COUNT(*) >=8;
BEGIN
FOR r group discount IN c group discount
      LOOP
        UPDATE course
                  SET cost = cost * .95
        WHERE course no = r group discount.course no;
        DBMS OUTPUT.PUT LINE
                  ('A 5% discount has been given to'||
                  r group discount.course no||' '||
                  r group discount.description
      END LOOP;
                                                       EXECUTE Discount
END;
```

# **FUNCTION**

### **Function**

- Function mirip dengan procedure, namun function mengembalikan sebuah nilai.
- Function dapat menerima nol, satu atau lebih parameter namun harus memiliki klausa return pada bagian executable dari function
- Tipe data dari return value harus dideklarasi di header function
- Tidak bersifat stand-alone executable: harus digunakan pada suatu konteks,
- Output dari sebuah function harus:
  - Dimasukkan ke dalam variabel, atau
  - Digunakan pada pernyataan SELECT

# **Syntax**

## **Contoh (Function)**

```
CREATE OR REPLACE FUNCTION show_description (i_course_no number)
RETURN varchar2
AS
      v description varchar2(50);
BEGIN
      SELECT description
       INTO v description
       FROM course
       WHERE course_no = i_course_no;
      RETURN v description;
EXCEPTION
      WHEN NO DATA FOUND
      THEN
       RETURN('The Course is not in the database');
      WHEN OTHERS
      THEN
       RETURN('Error in running show_description');
END;
```

### Cara memanggil Function

```
SET SERVEROUTPUT ON

DECLARE

v_description VARCHAR2(50);

BEGIN

v_description := show_description(&sv_cnumber);

DBMS_OUTPUT.PUT_LINE(v_description);

END;
```

**SQL** statement

```
SELECT course_no, show_description(course_no)
FROM course;
```

#### Practice

```
Select * from customers;
     NAME
                 AGE
                       ADDRESS
                                   SALARY
                       Ahmedabad
                                    2000.00
      Ramesh
      Khilan
                       Delhi
                                    1500.00
      kaushik
                                    2000.00
                  23
                       Kota
      Chaitali
                       Mumbai
                                    6500.00
      Hardik
                   27
                                    8500.00
                       Bhopal
                                    4500.00
      Komal
```

#### Latihan

- 1. Buatlah *sequence* untuk mengisikan ID secara otomatis ketika terjadi penambahan data baru
- 2. Buatlah **view** untuk menampilkan customers dengan gaji dan usia tertentu.
- 3. Buatlah *trigger* yang digunakan untuk menampilkan data perbedaan gaji customers jika dilakukan perubahan pada basis data